

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan di Sekolah Dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Rancangan pembelajaran Matematika melalui menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan di Sekolah Dasar yaitu Modul Ajar (MA) yang didalamnya dirancang menggunakan media serta kegiatan mengilustrasikan ke dalam gambar sebagai inovasi pembelajaran agar lebih menarik. Selain itu LKPD sebagai petunjuk peserta melaksanakan pembelajaran metode *bar model* pada materi pecahan, dan media pembelajaran (KIT pecahan model batang) sebagai penunjang dalam pemahaman memvisualisasikan masalah matematika.
- 2) Proses pembelajaran dalam rancangan produk pengembangan pembelajaran menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan di Sekolah Dasar dilaksanakan sebanyak dua kali di dua sekolah dengan masing-masing dua kali tatap muka di kelas. Hasil *teaching experiment* tahap 1 secara keseluruhan menunjukkan bahwa produk sudah terlaksana dengan baik. Namun masih ada beberapa kendala pada saat pelaksanaan akibat kesalahan konteks soal serta pengkajian terkait prediksi respon peserta didik. Maka peneliti melakukan perbaikan pada *teaching experiment* tahap 2 untuk lebih mematangkan persiapan serta adanya perbaikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta perbaikan dalam pengkajian terkait prediksi respon peserta didik. Selain itu, uji coba kedua dilakukan untuk membandingkan respon siswa di kedua kelas berbeda tersebut. Hasilnya, kedua kelas menerima dengan antusias pembelajaran menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan. Hal ini selaras dengan respon siswa yang diberikan berdasarkan isian angket respon siswa dimana siswa setuju hingga sangat setuju jika pembelajaran matematika dilaksanakan menggunakan metode tersebut. Artinya, produk pengembangan pembelajaran menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan di Sekolah Dasar layak digunakan.

- 3) Bentuk akhir rancangan pembelajaran menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan di Sekolah Dasar yaitu berupa perangkat pembelajaran yang meliputi Modul Ajar (MA) didalamnya dirancang menggunakan media serta kegiatan mengilustrasikan ke dalam gambar sebagai inovasi pembelajaran agar lebih menarik. Selain itu LKPD sebagai petunjuk peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan dan media pembelajaran berupa KIT pecahan *model bar* sebagai visualisasi permasalahan matematika sederhana bagi peserta didik. Produk-produk tersebut bisa guru gunakan pada saat melaksanakan pembelajaran matematika.

## 5.2 Implikasi

Implikasi pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan fase C kelas V sekolah dasar, yaitu:

- 1) Pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan metode atau perangkat pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, khususnya pada materi pecahan.
- 2) Pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* pada materi pecahan fase C kelas V Sekolah Dasar ini dapat menambah informasi tentang metode pembelajaran menggunakan *bar model* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang bisa diterapkan.
- 3) Pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar, fokus dalam memahami materi, dan memunculkan sikap berani mencoba menyelesaikan soal-soal matematika khususnya materi pecahan.
- 4) Pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* ini dapat menambah wawasan peneliti terhadap pendekatan pembelajaran *modern learning* sebagai referensi di masa yang akan datang.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penelitian pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode *bar model* dengan menggunakan metode penelitian *Educational Design Research* (EDR) merupakan penelitian yang sangat membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang begitu pun persiapan yang lebih matang. Hal ini dikarenakan harus melalui berbagai proses tahapan yang begitu kompleks sehingga pada pelaksanaannya membutuhkan banyak waktu untuk mendapatkan hasil maksimal sesuai yang diharapkan.
- 2) Perancangan setting pembelajaran khususnya menggunakan media serta kegiatan mengilustrasikan ke dalam gambar sebagai inovasi pembelajaran agar lebih menarik harus sangat kreatif dan disesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan peserta didik karena sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran dengan metode *bar model* di kelas. Hal ini karena akan mempengaruhi ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru harus dapat bertugas sebagai fasilitator agar pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran tetap bisa tercapai.
- 4) Penggunaan media KIT pecahan *bar model* serta visualisasi masalah matematika ke dalam gambar dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu, penggunaan metode *bar model* dapat memudahkan guru menyampaikan pesan pembelajaran, meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga lebih praktis digunakan dalam proses pembelajaran.